

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *career self-efficacy* terhadap *career indecision* pada siswa SMK Kota Padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapatnya pengaruh yang signifikan antara *career self-efficacy* terhadap *career indecision* pada siswa SMK Kota Padang.
2. Berdasarkan kategorisasi didapatkan bahwa sebagian besar siswa SMK Kota Padang memiliki skor *career self-efficacy* pada kategori sedang.
3. Berdasarkan kategorisasi didapatkan bahwa sebagian besar siswa SMK Kota Padang memiliki skor *career indecision* pada kategori sedang.

5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berbagai pihak terkait hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian yang serupa, sebaiknya peneliti memperhatikan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *career indecision* seperti dukungan otonomi dari orangtua dan teman sebaya, kontrol orangtua, gender, kepribadian dan *outcome expectation*.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sekolah yang dijadikan sebagai kelompok sampel yang dapat mewakili sampel penelitian. Serta, distribusi sampel lebih baiknya menggunakan perhitungan yang jelas dan menggambarkan hasil data di kelompok sampel tertentu. Hal ini dikarenakan keterbatasan penelitian distribusi sampel antar sekolah juga tidak merata.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran praktis untuk siswa yaitu:

1. Bagi siswa SMK, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *career self-efficacy* berada dalam kategori sedang. Karena itu, diharapkan siswa untuk mempertahankan dan lebih memperkuat keyakinan mereka terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas terkait pilihan karir mereka. Siswa seharusnya sudah mulai yakin terhadap kemampuannya mencari informasi karir yang diminati, mampu mengenali diri dan kemampuan yang dimiliki, dan sudah yakin untuk merencanakan masa depannya setelah menyelesaikan pendidikan.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk memberikan layanan bimbingan karir yang intensif kepada siswa guna mengurangi tingkat *career indecision* siswa. Bimbingan karir siswa terutama ditekankan pada pemberian informasi yang jelas terkait karir yang siswa minati seperti informasi pekerjaan maupun informasi jurusan jika siswa berminat untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Pihak sekolah juga dapat

mengadakan pelatihan perencanaan karir sebagai teknik intervensi untuk meningkatkan *career self efficacy* siswa.

3. Bagi pihak orangtua disarankan untuk mendukung siswa selama proses pengambilan keputusan karir. Karena, dalam penelitian menunjukkan kebanyakan siswa sudah tau dengan pilihan karir yang mereka inginkan, namun mereka juga merasa membutuhkan dukungan akan pilihan karir mereka terutama dukungan yang diterima dari orang tua.

